

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat. Metode penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan harus sesuai dengan sifat masalah yang diselidiki dalam penelitian itu karena hal itu berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Komparatif Kualitatif, karena penelitian ini secara umum menggambarkan sejarah perubahan ejaan, mulai dari ejaan Van Ophuijsen (1901) sampai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) (1972).

Menurut Sudaryanto (1988:62) istilah deskriptif menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Suprayogo dan Tobroni (2001:136) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi mengenai gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Hal yang serupa dikemukakan oleh Sudaryono (1981:14) bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penyandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Menurut Sudaryono (1981:20) penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Kirk dan Miller dalam Moleong (2000:3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Definisi istilah penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan secara terarah pada latar individu secara holistik (utuh). Sehingga tidak dibenarkan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, melainkan perlu memandangnya sebagai bagian dan suatu keutuhan.

Dalam *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Keempat* (2004), dijelaskan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya berusaha mengungkapkan gejala-gejala secara natural, menyeluruh, dan sesuai dengan konteks (holistik-konstektual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Creswell (1998:15) mengemukakan teori tentang penelitian kualitatif,

*“Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human*

*problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, report detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting”.*

“Kualitatif adalah sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia. Dimana peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan menyeluruh, menganalisa kata-kata, melaporkan secara detail pandangan responden dan melakukannya dalam sebuah setting penelitian dan naturalistik”.

Berdasarkan beberapa teori di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif komparatif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (dalam hal ini adalah tentang perubahan ejaan) berupa kata-kata tertulis dengan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

## **3.2 Teknik Penelitian**

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data didapatkan dengan cara mencatat kutipan-kutipan dari buku, koran, dan artikel.

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Data diolah dengan cara membuat tabel perubahan ejaan bahasa Indonesia mulai dari Ejaan Van Ophuijsen pada tahun 1901 sampai dengan Ejaan Yang

Disempurnakan pada tahun 1972, yang kemudian dijelaskan satu-persatu dan dianalisis proses perubahan ejaannya. Contohnya dapat dilihat pada tabel 5.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen di dalam penelitian ini menggunakan transkripsi fonologis yang berdasarkan atas sistem *International Phonetic Association* (IPA 1975).

Contoh transkripsi fonologis:

1. simbol // untuk menandai bidang fonemik, diterapkan untuk fonem tunggal, rangkaian fonem, dan kata-kata yang ditranskripsikan secara fonemis,
2. simbol [ ] untuk menandai alofon-alofon dan kata-kata yang ditranskripsikan pada bidang fonetik, dan
3. simbol < > sebagai representasi grafemik.

#### Sumber Data dan Data Korpus

##### Sumber Data

Data didapatkan dari buku, koran, dan artikel tentang pembaruan ejaan.

##### Data Korpus

Data berupa artikel-artikel dari koran atau tulisan-tulisan dari buku zaman ejaan Van Ophuijsen sampai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

Tabel 5

Contoh Tabel Analisis Data Perubahan Ejaan Bahasa Indonesia

No.	Grafemis	Ejaan	Tahun
1	<itoe>	Ophuijsen	1903
	<itu>	Soewandi	1947
	<itu>	EYD	2002

